

Memulihkan Kondisi Negara Pasca Pandemi Covid-19 pada Sektor Pariwisata dalam Kegiatan Presiden G20

Wahyu Trisno Aji

Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Mataram, Indonesia

Email: wahyutrisnoaji@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjelaskan kesempatan emas Indonesia sebagai tuan rumah dari event Presidens G20 pada tahun 2021-2022 dan manfaat dan peluang besar bagi Indonesia dalam aspek sektor perekonomian pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. G20 merupakan forum kerja sama yang beranggotakan 20 negara dibentuk untuk membahas isu keuangan dan di luar keuangan seperti antikorupsi, digitalisasi hingga pemberdayaan perempuan. Keberadaan dari forum ini sendiri sangat penting bagi setiap negara anggotanya, termasuk Indonesia sebagai salah satu dari anggota Presidens G20. Yang demikian adanya pengadaan forum Presidens G20 di Indonesia merupakan peluang besar bagi bangsa Indonesia untuk memperkenalkan Indonesia seluas-luasnya pada bangsa lain. Ter khususnya dalam sektor pariwisata, dengan harapan untuk menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia merupakan bangsa yang sangat kaya akan berbagai sumber daya. Sehingga demikian bisa menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk bekerja sama dengan negara-negara lainnya untuk kepentingan negara sendiri dalam aspek perekonomian pasca pandemi covid-19.

Kata Kunci: Presidens G20; Indonesia; Pariwisata

Abstract

This article explains Indonesia's golden opportunity as the host of the G20 Presidents event in 2021-2022 and the benefits and great opportunities for Indonesia in the tourism sector. This study uses a qualitative method with a literature study approach. The G20 is a cooperation forum consisting of 20 countries formed to discuss financial and non-financial issues such as anti-corruption, digitalization, and women's empowerment. The existence of this forum itself is very important for each member country, including Indonesia as one of the members of the G20 Presidents. Thus, the holding of the G20 Presidents forum in Indonesia is a great opportunity for the Indonesian nation to introduce Indonesia as widely as possible to other nations. Especially in the tourism sector, with the hope of showing the world that Indonesia is a nation that is very rich in various resources. So that it can be a great opportunity for Indonesia to cooperate with other countries for the benefit of its own country in the economic aspect after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Presidens G20; Indonesia; Tourism



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

G20 merupakan kepanjangan dari *group of twenty*, yakni forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara dan 1 kawasan ekonomi uni eropa yang didirikan pada tahun 1999. Presiden G20 ini sendiri dijelaskan dalam laman bank Indonesia merupakan representasi dari 60 % populasi bumi, 75 % perdagangan global, dan 80 % PDB dunia. Yang kemudian dalam forum tersebut terdiri dari berbagai negara, yang diantaranya Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brazil, India, Italia, Jepang, Indonesia, Jerman, Turki, Tiongkok, Prancis, Rusia, Republik Korea, Meksiko, Kanada Dan Uni Eropa (Tempo, 2022). forum ini hadir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para anggota negara yang bergabung dalamnya dalam segi ekonomi, politik maupun kemajuan negara dari anggota Presiden G20 (Santi, Ardani, & Putri, 2022).

Negara yang ikut serta dalam Presiden G20 merupakan negara yang memiliki kelas pendapatan menengah hingga tinggi, negara berkembang hingga maju juga bersama-sama berpartisipasi ikut serta dalam Presiden G20. Dengan tujuan yang sama yakni mengatasi krisis yang terjadi di dunia, terkhususnya negara anggota. Forum ini sendiri diinisiasi oleh negara-negara G7 (amerika serikat, kanada, inggris, prancis, jerman, italia, dan jepang) yang waktu itu bertujuan sama yakni mewujudkan pertumbuhan global kuat, berkelanjutan, seimbang dan inklusif (Kemenkeu, 2022).

Indonesia merupakan satu-satunya negara yang ikut serta sebagai anggota dalam forum Presiden G20 ini sendiri di dataran negara ASEAN (*association of southeast asian nations*). Oleh karena itu, Indonesia bisa terhitung sebagai negara yang memiliki citra baik di hadapan negara-negara besar seperti rusia,amerika serikat dan negara Presiden G20 lainnya. Fokus Presiden G20 ini sendiri dikonsentrasikan dalam aspek perekonomian dunia dan isu-isu penting yang terkait dengannya. Seperti isu penting diantaranya reformasi bank dunia dan IMF, perubahan iklim, energi global, dampak demografi hingga masalah populasi manusia di muka bumi. Presiden G20 sebagai wadah diskusi yang cukup besar tentu saja terus berperan dalam isu-isu ekonomi yang di hadapi dunia, sehingga adanya Presiden G20 ini menjadikan titik peluang lebar bagi negara yang bergabung dalamnya untuk bekerja sama (Putri, 2020).

Negara Indonesia diberikan kepercayaan untuk meneruskan Presiden G20 yang ditunjuk oleh negara italia. Dengan demikian, Indonesia pertama kalinya akan memegang Presiden G20 yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 desember 2021 sampai dengan 30 November 2022. Terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah dalam dalam forum Presiden G20 ini. Maka Indonesia bisa memiliki banyak sekali peluang untuk mengembangkan berbagai sumber daya yang ada dan kesempatan lainnya yang menguntungkan bagi bangsa Indonesia. Terkhususnya memulihkan perekonomian bangsa pasca pandemi covid-19.

Ada berbagai peran nyata yang telah forum Presiden G20 lakukan, diantaranya:

1. Penanganan krisis keuangan global 2008, dimana Presiden G20 secara sukses memberikan dukungannya dengan cara meningkatkan kapasitas pinjaman IMF,

serta berbagai *development bank* utamma. Hal demikian dianggap membantu dunia mengembalikan pertumbuhan keuangan global serta mendorong reformasi penting di bidang finansial.

2. Dalam kebijakan pajak yang dimana Presiden G20 ditahun 2012 menghasilkan cikal *base erosion and profit shifting* (BEPS) keluaran OECD. Kemudian difinalisasikan pada tahun 2015. Dengan hal demikian aksi sukses tersebut memperoleh 139 negara dan yurisdiksi bekerja sama untuk mengakhiri penghindaran pajak. Pencapaian tersebut merupakan salah satu pencapaian yang cukup besar dalam bidang ekonomi.
3. G20 juga berhasil untuk menangani kondisi pandemi yang terjadi di dunia. Dengan inisiatifnya mencakup dalam berbagai hal dan kebijakan. Seperti halnya mencakup penanggulangan/memberikan toleran pembayaran hutang luar negeri kepada negara yang memiliki penghasilan rendah, injeksi penanganan covid-19 sebanyak lebih dari 5 triliun USD (*riyad declaration*), kemudian penurunan bea dan pajak impor negara, pengurangan bea untuk vaksin, *handsanitizer*, disinfektan, alat medis dan obat-obatan yang sannggat dibutuhkan sebagaiantisipasi pencegahan virus covid-19
4. Kemudian adapun Presiden G20 berperan penting dalam isu internasional yang lainnya termasuk dalam perdagangan, politik, ekonomi, iklim, dan pembangunan. Pada tahun 2016. Diterapkan prinsip-prinsip bersama mnegenai investasi internasional. Dalam hal inilah, Presiden G20 mendukung gerakan politik yang kemudian berujung pada *paris agreement on climate change* di tahun 2015, dan *the 2030 agenda for sustainable development*.

Diberikan mandat untuk menjadi tuan rumah resmi dalam penyelenggaraan Presiden G20 sepanjang tahun 2022 sejak bergabung pertama kali menjadi anggota Presiden G20 tahun 1999 yang saat itu situasi Indonesia dalam masa pemulihan setelah mengalami krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang dinilai sebagai *emerging economy* mempunyai ukuran dan potensi ekonomi sangat besar di kawasan Asia (Indonesiabaik.id, 2022). Dengan catatan sejarah demikian dan Indonesia setelah 23 tahun lebih menjadi anggota Presiden G20, tahun 2022 menjadi tuan rumah dalam pengadaan forum terbesar tersebut. Hal demikian menjadi sebuah kehormatan yang sangat luar biasa bagi bangsa Indonesia, sehingga hal demikian perlu dimanfaatkan secara semaksimal mungkin, sebab hal ini menjadi momentum penting untuk memperkenalkan pada dunia eksistensi dari bangsa Indonesia. Memperkenalkan sumber daya, budaya, kultur, adat. Norma, hingga berbagai kemajemukan yang bisa membuat negara anggota G20 kagum dengan bangsa Indonesia. Tak lepas dari itu semua, kesempatan ini juga sebagai salah satu strategi bangsa Indonesia untuk menarik bangsa lain untuk kerja sama antarnegara dalam berbagai sektor.

Pertemuan-pertemuan Presiden G20 di Indonesia menjadi sarana untuk memperkenalkan Indonesia lebih banyak lagi di mata dunnya. Dengan demikian forum Presiden G20 sebagai media peluang besar bangsa Indonesia untuk ikut berpartisipasi aktif sebagai negara berkembang yang memiliki potensi yang sama dengan negara lainnya. Bukan sekedar sebatas identitas mnegara berkembang saja, melainkan Indonesia sebagai negara yang berkesempatan untuk bersaing dengan bangsa-bangsa maju dalam berbagai bidang (Kumparan.com, 2022).

Dengan diadakannya Presiden G20 di Indonesia inilah, dibutuhkan berbagai hal strategi supaya memberikan kesan terbaik bagi negara-negara Presiden G20 yang datang berkunjung. Selain mengadakan kegiatan Presiden G20, ada selipan lain yang coba bangsa Indonesia berikan sebagai peluang yang cukup lebar untuk memulihkan perekonomian bangsa Indonesia, salah satu nya dalam sektor perekonomian pariwisata. Sebagaimana hal inilah yang menjadi urgensi penting catatan bagi pemerintah maupun masyarakat Indonesia untuk bekerja sama membangun dan memulihkan bangsa, salah satunya melalui peluang besar dalam kegiatan Presiden G20 yang diadakan disetiap daerah-daerah yang ada di Indonesia (Yanthi, Yudhaningsih, & Pering 2022).

Dampak dari pandemi covid-19 memang membuat dunia, salah satunya negara Indonesia mengalami penurunan pendapatan, perekonomian hingga minat wisata. Pandemi tersebut menyebabkan minat touris untuk berkunjung ke Indonesia terhalang dikarenakan setiap negara memberlakukan *stay home*. Akibatnya banyak para penguasa yang berkecimpung dalam sektor pariwisata gulung tikar, kemudian adapun masyarakat setempat yang bekerja dalam sektor wisata pun harus diberhentikan. Efek pandemi inilah yang coba pemerintah maupun masyarakat saat ini mulai coba untuk sembuhkan. Mulai bangkit dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin dari berbagai peluang yang ada. Dengan alasan demikianlah, forum Presiden G20 sebagai tuan rumah ini sangat penting bagi bangsa Indonesia tersendiri, pemerintah hingga masyarakat.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kesempatan emas Indonesia sebagai tuan rumah dari event Presidents G20 pada tahun 2021-2022 dan manfaat dan peluang besar bagi Indonesia dalam aspek sektor perekonomian pariwisata. Dengan membangun kembali setiap wisata yang sempat terhambat dan terhenti karena faktor pandemi dua tahun terakhir. melalui kegiatan ini pula Indonesia bisa menarik para wisata yang berasal dari berbagai belahan negara melalui forum Presiden G20 sebagai instrumen promosi diberbagai penjuru negara yang berasal dari anggota Presiden G20 maupun negara-negara lain.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yakni jenis metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam pada sebuah data, dan dijelaskan secara deskriptif atau dengan berupa kata-kata. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang hanya pengumpulan data diperoleh dari data dokumen dari buku, jurnal, website, maupun dokumen-dokumen lainnya. Untuk memperoleh data yang matang, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dari Milles & Huberman (1984) berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pembahasan

Kepentingan Indonesia dalam Presiden G20

Sejalan dengan dinamika dan diskusi yang berkembang di KTT G-20 Osaka, Indonesia juga memiliki kepentingan untuk menjadikan Presiden G20 sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi global (Muhamad, 2019). Hal demikian didorong Indonesia dengan memperkuat prinsip-prinsip dasar yang

mendukung sistem perdagangan bebas, jujur, adil, dan non-diskriminatif. Dengan demikian Salah satu peluang besar bangsa Indonesia melalui forum Presiden G20 ini adalah pemulihan ekonomi nasional (PEN) pasca pandemi covid-19.

Pemulihan ekonomi ini diperlukan dikarenakan dampak dari pandemi virus covid-19 yang menjangkit seluruh dunia. Covid-19 merupakan salah satu jenis virus yang dilaporkan teridentifikasi muncul pertama kali di kota wuhan, tepatnya di Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Kemudian virus ini teridentifikasi menyebar luas secara masif ke seluruh dunia. Meluasnya pandemi ini menjadikan Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami dampaknya. Akibatnya Indonesia mengalami stagnansi dalam pendapatan negara maupun dalam sektor lainnya, baik itu aspek ekonomi-politik, sosial, hingga kerja sama antar negara yang saat itu saling mengurus negara masing-masing.

Banyak dampak bagi masyarakat Indonesia saat pandemi covid-19, diantaranya PHK secara massal, para pekerja yang tak bisa bekerja luring, pendidikan dilakukan melalui sistem online, hingga pada negara sendiri yang mengalami pengurusan keuangan disebabkan negara harus menanggung rakyatnya di masa isolasi. Kejadian inilah yang menjadikan Indonesia, termasuk negara-negara lainnya yang terdampak dari covid-19 ini mengalami ketidakstabilan perekonomian.

Pandemi covid-19 ini sendiri memang tidak pulih secepat mungkin. Sudah dua tahun terakhir setelah masa hitung penyebaran covid-19 menyebar diberbagai belahan dunia. Tahun 2022 diperkirakan penyebaran covid-19 sudah mulai perlahan mereda, dengan munculnya vaksin 1,2, hingga vaksin 3 yang bisa menebalkan imun tubuh. Sehingga tidak mudah untuk terinfeksi covid-19. Walaupun demikian. Tidak bisa dipungkiri bahwa hal ini bukan berarti pandemi tersebut sudah selesai, melainkan masyarakat harus selalu waspada terhadap kemunculan virus terbaru yang bisa saja virus dari covid-19 ini sendiri beregenerasi semakin kuat. Sehingga imun yang didapatkan dari vaksin tersebut bisa saja tembus dan membuat penyebarannya bisa lebih cepat.

Terlepas dari hal demikian, dampak dari pandemi covid-19 ini terutama dalam sektor perekonomian membuat Indonesia sendiri mengalami keterburukan. Hal demikian dilihat dari bagaimana gangguan semakin meningkat, objek wisata mulai kosong dikarenakan larangan untuk berpergian, dan masih banyak dampak lainnya. Dampak inilah yang akan coba diatasi oleh pemerintah dibantu oleh masyarakat yang saling percaya satu sama lain. Salah satu caranya ialah menjadikan Indonesia di masa pemulihan perekonomian (pascapandemi) ini sebagai negara yang eksistensial. Artinya negara Indonesia perlu menjadi negara yang perlu di perhitungkan, hadir sebagai negara yang dibutuhkan oleh negara lain untuk bekerja sama.

Salah satu caranya ialah dengan menampilkan diri bangsa baik dalam sumber daya alam yang melimpah hingga sumber daya manusia yang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam ajang event internasional terbesar di dunia ini seperti Presiden G20. Melalui event inilah Indonesia sendiri bisa memperkenalkan dirinya sebagai bangsa yang memiliki nilai yang sangat penting bagi bangsa lain, yang di dalamnya terdapat tujuan utama diantaranya memulihkan perekonomian di Indonesia seperti halnya membangun kembali sektor-sektor yang telah lama tertidur sejak pandemi, kemudian adapun yang lainnya yakni mengharap

dalam forum ini bisa terlaksana tujuan yang sangat besar seperti penerapannya ribuan tenaga kerja di berbagai sektor (Yanthi, Yudhaningsih, & Pering 2022).

Tema yang diangkat dalam acara Presiden G20 yang diadakan di Indonesia yakni *“recover together, recover stronger”* yang ditunjukkan mendukung kebangkitan bersama, saling bahu-membahu, mengajak seluruh dunia untuk saling mendukung satu sama lain. Kemudian saling membantu dan pulih bersama, serta tumbuh kuat dan berkelanjutan.

Tema ini sendiri di sadarkan dengan bagaimana kondisi saat ini. Tak terlepas dari kondisi pasca pandemi. Sehingga tema yang diangkat inilah sebagai salah satu representatif dari 20 negara yang berusaha untuk saling mendorong, saling membantu untuk bangkit. Sebagaimana demikian inisiatif kontribusi dari Presiden G20 dalam penanganan covid-19 yakni dengan mencakup penagguhan/memberikan toleran pembayaran hutang luar negeri kepada negara yang memiliki penghasilan rendah, injeksi penanganan covid-19 sebanyak lebih dari 5 triliun USD (*riyad declaration*), kemudian penurunan bea dan pajak impor negara, pengurangan bea untuk vaksin, handsanitizer, disfektan, alat medis dan obat-obatan yang sannggat dibutuhkan sebagai antisipasi pencegahan virus covid-19 ini.

Dalam hal lainnya pula, forum Presiden G20 ini sendiri pula menegaskan kebangkitan pada sektor industri, yang artinya bahwa aspek ekonomi yang dikembangkan mendorong sektor ekonomi sebagai kunci pemulihan berkelanjutan.. dengan demikian Presiden Indonesia di Presiden G20 fokus pada hal demikian. Adapun tiga sektor prioritas lainnya diantara lain arsitektur kesehatan global, transformasi digital dan ekonomi, dan terakhir transisi energi berkelanjutan (Kemenperin RI, 2022).

G20 merupakan forum yang besar, sehingga tak terlepas dari bagaimana pengaruhnya di mata dunia. Bagi Indonesia sendiri, forum Presiden G20 yang diadakan nya di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar untuk kepentingan negara. Adapun beberapa manfaat dari diadakan Presiden G20 ini bagi Indonesia (Bank Indonesia, 2022) antara lain:

1. Terbukti dengan baik bagaimana Presiden G20 ditengah pandemi mempresepsikan dengan baik atas resiliensi kondisi ekonomi Indonesia dalam situasi krisis.
2. G20 ini sendiri merupakan salah satu bentuk kebanggan, sekaligus bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Dengan demikian, bisa di tunjukkan bahwa Indonesia sudah melangkah lebih jauh dengan terlihat merepresentasikan sebagai negara berkembang.
3. Momentum Presiden ini sendiri hanya terjadi setiap 20 tahun sekali. Sehingga hal ini lah perlu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mmendapatkan nilai tambah bagi pemulihan bangsa Indonesia, baik dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi, politik masyarakat hingga pengakuan dari internasional.
4. Melalui Presiden G20 inilah, Indonesia dengan terang-terangan menjadi salah satu negara yang di fokuskan dalam perhatian dunia. Khususnya bagi pelaku ekonomi dan keuangan.dengan demikian, Indonesia bisa memanfaatkan peluang tersebut untuk menunjukkan kebolehan nya pada negara lain. Kemudian dengan demikian sebagai titik awal pemulihan keyakinan bangsa lain

untuk memasukan Indonesia sebagai negara yang sangat perlu diperhitungkan keberadaanya. Dengan cara seperti inilah negara Indonesia bisa menjadi negara yang di asia, atau di dunia sebagai negara yang paling berpengaruh dalam berbagai segi, baik itu ekonomi pasca pandemi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

5. Pertemuan Presiden G20 ini sendiri sebagai salah satu stategi bangsa Indonesia untuk menunjukkan dirinya sebagai negara yang memiliki sejuta misteri. Hal demikian di tunjukkan dengan adanya forum Presiden G20 ini bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan indonesai kepada dunia internasional. Dengan ini diharapkan dapat menggerakkan ekonomi Indonesia. Dan menjadi negara yang diidam-idamkan dalam kerja sama.

Dampak Positif Presiden G20 terhadap Industri Pariwisata

Pariwisata sendiri secara etimologi berasal dari 2 kata yakni pari dan wisata. Pari yang diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. dan kata diartikan sebagai perjalanan atau bepergian. Dengan ini pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dna berputar-putar di satu tempat, atau satu tempat ke tempat lainnya. Adapun Pariwisata Menurut mathieson dan wall merupakan kegiatan perpidahan yang dilakukan oleh seseorang untuk sementara waktu menuju ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerja dan melaksanakan kegiatan destinasi dan juga menyiapkan fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh setiap orang. Sedangkan dalam undang-undanag no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa mengenai keadaan alam, flora dan fauna sebagai karunia tuhan yang maha esa, serta peninggalan seni, sejarah, dan juga budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai sumnber dayanya yang khas (Yanthi, Yudhaningsih, & Pering 2022).

Dalam sektor wisata, menurut mill dan morisson terdapat beberapa variabel yang khsusus mempengaruhi perminataan pariwisata, hal demikian dilihat dari sudut pandang sosial ekonomi diantaranya:

1. Umur, hal demikian dilihat dari relasi antara pariwisata dengan dua komponen lain yakni besarnya waktu luang dan aktifitas yang berhubungan dengan tingkatan umur.
2. Pendapatan, dalam hal ini pendapatan merupakan unsur dan hal yang sangat penting dalam sektor pariwisata. Ini dilihat dari bagaimana setiap pariwisata membutuhkan dana yang cukup besar untuk membangun wisata tersebut.
3. Pendidikan, dalam hal ini pendidikan dapat mempengaruhi wisata. Dalam hal ini pendidikan menjadikan suatu motivasi untuk melakukan perjalanan wisata. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi sudut pandang dan memberikan banyak pengetahuan, sehingga mmberikan pilihan diambil setiap orang (Yanthi, Yudhaningsih, & Pering 2022).

Terlihat dalam sisi sektor pariwisata, menteri pariwisata dan ekonomi kreatif yakni sandiaga uno menyebutkan bahwa gelaran Presiden G20 akan berkontribusi dalam proyeksi peningkatan dari aspek wisata mancanegara hingga 1,8 juta sampai dengan 3,6 juta, dan juga 600 – 700 ribu lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat terbuka lebar baik dalam fashion, kuliner, hingga kriya (Indonesiabaik.id, 2022). Manfaat inilah yang sangat penting bagi bangsa

Indonesia sendiri, mengingat saat ini bangsa Indonesia sudah mulai bangkit untuk pulih dari pandemi yang telah menggerogiti sejak tahun 2020. Forum Presiden G20 ini sendiri merupakan salah satu cara memperkenalkan wisata yang ada di Indonesia, sekaligus produk-produk apa saja yang telah di hasilkan untuk diperkenalkan dalam kancah internasional.

Forum ini pula merupakan salah satu strategi bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional pasca pandemi. Dalam forum ini Indonesia bisa lebih leluasa untuk ikut serta sekaligus menunjukkan eksistensi sebenarnya dalam kancah internasional dengan cara menjadi wadah perkumpulan dari berbagai delegasi negara-negara di belahan berbagai negara. Ini sebagai salah satu kesempatan terbaik yang dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk bersaing dalam kancah global (Kemenparekraf RI, 2022).

G20 di rasa sebagai salah satu cara menarik perhatian dari negara lain untuk melihat bagaimana potensi besar dari apa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, hal demikian terkait dengan membangkitkan kembali sektor wisata di Indonesia yang sudah lama hampir tidak dizarahi setelah lebih dari dua tahun terakhir mengalami stagnansi akibat dampak pandemi covid-19. Hal inilah sebagai momen untuk mengenalkan pada para negara-negara anggota Presiden G20 mengenai wisata Indonesia dari hulu sampai ke hilir, mulai dari Transportasi Darat, Laut, Dan Udara, Biro Perjalanan, Perhotelan, sampai dengan Restoran. Tak terlepas pula untuk memperkenalkan UMKM yang terkait erat seperti pemandu wisata, objek wisata, kuliner daerah setempat, tempat kerajinan serta cender mata khas dari buatan masyarakat Indonesia.

Pasalnya kegiatan Presiden G20 akan mengadakan 150 pertemuan, yang dimana pertemuan tersebut akan di gelar diberbagai kota yang ada di Indonesia, seperti kota medan, jakarta, bandung, bogor, semarang, yogyakarta, solo, surabaya, malang, lombok, bali, manado, labuhan bajo dan kota lainnya (Indonesiabik.id, 2022). Hal demikian lah sebagai peluang besar bagi setiap daerah memperkenalkan kekhasan dari daerahnya, baik dalam sektor budaya, sosial hingga pariwisata. Dengan demikian bisa menjadi tonggak awal bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang diakui. Yang bisa saja imbasnya pertumbuhan ekonomi masyarakat di setiap daerah akan meningkat pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

Hal demikian dilihat dari bagaimana diadakannya event Presiden G20 di Indonesia bisa membangun daerah-daerah dengan memperkenalkan pada anggota Presiden G20 mengenai wisata-wisata yang ada dalam setiap daerah. Seperti contoh terselenggaranya Presiden G20 di bali dapat meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam di bali pula, salah satunya menjalin kerja sama hubungan bilateral antar negara, dan masih banyak keuntungan lainnya yang coba untuk di eksploitasi oleh masyarakat Indonesia sendiri sebagai bentuk menunjukkan diri untuk tujuan meningkatkan pendapatan perekonomian daerah (Yanthi, Yudhaningsih, & Pering 2022).

Kemudian adapun daerah lain seperti di lombok yang saat ini menjadi tempat penyelenggaraan motor GP, hal demikian daerah lombok sendiri lebih berkonsentrasi pada penyelenggaraan motor GP dimandalika, mengenai Presiden G20, pemerintah sudah wanti-wanti terhadap hal tersebut sehingga event Presiden G20 menjadi penunjang dalam pelaksanaan bapak GP di mandalika

(Republika.co.id, 2022). Sehingga di daerah Lombok sudah mulai memantapkan diri dan mendukung sepenuhnya sebagai salah satu dari tempat 150 pertemuan pelaksanaan forum Presiden G20 di Indonesia. Hal demikian menjadi kesempatan yang makin besar pula bagi masyarakat Lombok untuk membangun daerah dan memperkenalkan pada dunia sehingga bisa meningkatkan perekonomian di daerah maupun perekonomian nasional sebab kerja sama internasional.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah, sehingga terdapat dua yang mendasar ingin di capai oleh Indonesia di dalam Presiden G20 yakni meningkatkan mutu komoditas sesuai dengan tuntutan pasar internasional agar memiliki nilai kompetitif dengan produk sejenisnya di pasar global. Dalam hal ini Indonesia memiliki sumber daya yang melimpah namun tidak diimbangi dengan teknologi yang ada. Oleh karena itu, Indonesia memiliki peluang yang cukup lebar untuk memperoleh transfer teknologi, ilmu pengetahuan, hingga pemulihan ekonomi dalam berbagai sektor (Sukma, 2019). Sehingga perekonomian negara Indonesia bisa dipulihkan lebih cepat.

Kesimpulan

Indonesia memiliki peluang sangat besar dalam mengembangkan perekonomian, terkhususnya perekonomian wisata. Hal demikian salah satu caranya yakni peluang yang sangat besar diberikan oleh Indonesia sebagai tuan rumah diadakannya forum terbesar di dunia yakni Presiden G20. Masyarakat dan pemerintah bisa bekerja sama membangun negeri dengan memanfaatkan peluang untuk memperkenalkan pada negara-negara lain untuk membangun negeri pascapandemi yang sudah dua tahun terakhir menciptakan krisis dunia. Manfaat yang sangat besar dalam sektor pariwisata seperti membangkitkan kembali wisata yang sudah mati, kemudian membangun wisata baru yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian daerah dan nasional, hingga menguntungkan negara untuk bisa bekerja sama dilihat dari sumber daya di Indonesia oleh negara lain tertarik untuk melakukan kerja sama. Sehingga hal demikian merupakan salah satu langkah demi langkah untuk memulihkan dan menstabilkan perekonomian pasca pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Referensi

- Dampak Ekonomi Presiden G20 pada Indonesia.
<https://Indonesiabaik.id/infografis/dampak-ekonomi-Presiden-g20-pada-Indonesia>. Diakses pada 16 September 2022.
- Dampak Positif Event Presiden G20 Terhadap Kemajuan Pariwisata Indonesia.
<https://travel.tempo.co/read/1576280/dampak-positif-event-g20-terhadap-kemajuan-pariwisata-Indonesia>. Diakses pada 16 September 2022.
- Edy, S. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM Dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas*, 9(1), 641-660.
<https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>.
- G20pedia-Informasi Presiden G20 Indonesia 2022.
<https://Indonesiabaik.id/ebook/g20pedia>. Diakses 16 September 2022.

- Kemenkeu, Dirjen Perbendaharaan, (2022). *Presiden G20 di mata centennial: sebuah cerita oleh insan perbendaharaan*. Jakarta: Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
- Manfaat Presiden G20 bagi Indonesia, Mengenalkan Pariwisata di Kancan Internasional <https://pedulicovid19.kemendikbud.go.id/manfaat-g20-bagi-Indonesia-mengenalkan-pariwisata-di-kancan-internasional/>. Diakses pada 16 September 2022.
- Manfaat Presiden G20 untuk Indonesia di Berbagai Sektor. <https://kumparan.com/berita-bisnis/manfaat-g20-bagi-Indonesia-mengenalkan-pariwisata-di-kancan-internasional-1xf8QulYd8l/full>. Diakses pada 16 September 2022.
- Mengenal Presiden G20 dan Presiden Indonesia, dengan pengalaman 360°! <https://www.bi.go.id/id/g20/default.aspx>. Diakses pada 16 September 2022.
- Muhamad, S. V. (2019). *KTT G-20 dan kepentingan Indonesia*. Bidang hubungan internasional info singkat. *Singkat*, 9(13), 7-12. Info-Singkat-XI-13-I-P3DI-Juli-2019-183.pdf.
- Presiden G20 Momentum Indonesia Raih Kepercayaan Investor Global. <https://kemenperin.go.id/artikel/23319/Presiden-G20-Momentum-Indonesia-Raih-Kepercayaan-Investor-Global>. Diakses pada 16 September 2022.
- Putri, A. S. (2020). G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), 53-64.
- Roli, M., Ahyuni, & Syahar, F. (2016). Perkembangan Objek Wisata Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Geografi*, 5(2), 1-10.
- Santi, P. N. P., Ardani, W., & Putri, I. A. S. (2022). Presiden G20 sebagai sarana marketing dan branding pariwisata Indonesia serta pengaruhnya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan pada era pandemi Covid-19 (studi kasus di Hotel Melia Bali). *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.167>.
- Sukma, S. (2019). Aktualisasi Indonesia Dalam Presiden G20: Peluang Atau Tren? *Jurnal Ilmiah Widya Sosio politikal*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.24843/JIWSP.2019.v01.i01.p01>.
- Yanthi, N. P. D. M., Yudhaningsih, N. M., & Pering, I. M. A. A. (2022). Peluang Dan Tantangan SDM Bali Serta Strategi Dalam Menyambut Kegiatan Presiden G20. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 633-645. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/159>.